

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum MAN Bawu Jepara

1. Tinjauan Historis MAN Bawu Jepara

Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara berasal dari Madrasah Aliyah swasta yang didirikan pada tanggal 16 Juli 1984 dengan nama Madrasah Aliyah Bawu oleh Badan Dewan Guru mtsn Bawu yang dipelopori oleh Drs. Tuchri, M. Faiz, BA, H. Dimjati, Drs. H. Abdul Khamid, H. Asrori dan Ali Qosim.¹

Kepedulian guru-guru MtsNBawu untuk mendirikan Madrasah Aliyah dilatar belakangi oleh keprihatinan belum adanya lembaga pendidikan formal tingkat SLTA di wilayah kecamatan Batealit sehingga banyak lulusan mts dan SLTP harus melanjutkan sekolah ke daerah lain. Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara dari awal berdirinya telah mengalami 3 kali perubahan yaitu:²

a. Madrasah Aliyah Bawu Jepara

Masa ini dimulai dari awal berdirinya tanggal 16 Juli 1984 sampai dengan tahun 1987. Pada masa ini kegiatan proses belajar mengajar bertempat di Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu. Sebagai Kepala MA Bawu saat itu Drs. Tuchri yang sekaligus sebagai kepala MTsN Bawu Jepara.

b. Aliyah Negeri kendal Filial di Bawu

Dengan pertimbangan bahwa di desa Bawu telah ada MTs Negeri mulailah diujjaki kemungkinan Madrasah Aliyah Bawu sebagai Madrasah Aliyah Negeri, tapi untuk mengarah ke status negeri tidaklah mudah, karena harus melalui status Filial, maka pada tahun 1987 menjadi Madrasah Aliyah

¹ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

² Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

Kendal Filial di Bawu dengan pimpinan Madrasah adalah M. Faiz, BA dan pada tahun 1988 Pimpinan dijabat Drs. Sunarto. Adapun pelaksanaan proses belajar mengajar masih menempati gedung Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu.

c. Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu

Dengan pertimbangan agar lebih dekat, maka pada tahun 1993 tidak lagi filial MAN Kendal tetapi menjadi Filial dari MAN 1 Kudus. Pada periode ini masih dipimpin oleh Drs. Sunarto dan juga masih menempati gedung Madrasah Diniyah Miftahul Huda Bawu.

Kemudian berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Nomor : 244 tahun 1993 tanggal 25 maret 1993, resmilah Madrasah Aliyah Negeri Kudus Filial di Bawu menjadi Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara. Pada tahun yang sama mendapat proyek 3 RKB yang dibangun di sebidang tanah seluas 3.734 m² yang disediakan oleh masyarakat Bawu dengan swadaya kemudian disusul mendapat dropping guru negeri sebanyak 8 orang. Pada tahun 1994 pelaksanaan KBM dipindah kelokasi baru 200 meter sebelah timur dari Madrasah Diniyah Bawu sampai sekarang.³

2. Letak Geografis

Secara geografis, MAN Bawu Jepara berlokasi di desa Bawu salah satu wilayah kecamatan Batealit Jepara, yang mempunyai letak yang sangat strategis untuk proses belajar, hal tersebut dikarenakan dekat dengan jalan raya. Untuk akses jalan menuju sekolah dapat dilalui kendaraan umum dengan mudah. Ditinjau dari lingkungannya, MAN Bawu Jepara ini sangat tepat sebagai tempat kegiatan belajar mengajar.

Adapun batas-batas MAN Bawu Jepara adalah:

a. Sebelah barat kebun

³ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

- b. Sebelah utara perumahan penduduk
- c. Sebelah selatan perumahan penduduk dan kebun
- d. Sebelah timur perumahan penduduk⁴

3. Profil Madrasah

I. a. Identitas Madrasah

1. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri Bawu Jepara
2. NSM : 131133200018
3. Alamat : Jl. Raya Bawu – Batealit KM.07 Jepara
59461
4. No Telephon : 0291 596090
5. E-mail : manbawujepara@yahoo.co.id atau
manbawu@kemenag.go.id
6. Jenjang Akreditasi : A
7. Tahun Pendirian : 1993
8. Tahun Beroperasi : 1993
9. Status : Negeri
10. Waktu Belajar : Pagi

b. Kepala Madrasah

1. Nama Lengkap : Drs. H. Amiruddin Aziz, M.Pd.
2. NIP : 196601251993031002
3. Alamat Rumah : Jl. Supriyadi GG. III No.12 Pati
4. No. Telephon/HP : 081 325 781052
5. Pendidikan terakhir : S.2 UNNES

II. Data Sarana dan Prasarana

a. Data tanah dan bangunan

- | | | |
|------------------------------------|----------|----------------|
| 1. Jumlah tanah yang dimiliki | : 13.133 | m ² |
| 2. Jumlah tanah yang bersertifikat | : 13.133 | m ² |
| 3. Luas bangunan | : 2.464 | m ² |

⁴ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

b. Data Buku

Tabel 4.1
Data Buku

No	Jenis	Judul	Eks	Kondisi		Sumber	
				Baik	Rusak	Dropping	Swadaya
1	Pegangan Siswa	21	9905	√			√
2	Pegangan Guru	11	26	√			√
3	Literatur Lain	10	4353	√		√	√
Jumlah		42	14284				

III. Data Pegawai
Data Pendidik

Tabel 4.2
Data Pendidik

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
1	Amiruddin Aziz, H., Drs., M. Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S.2	UNNES	IV/a
2	Setyo Budi Mardjono, H. Drs.	Guru Madya Bidang studi Penjasorkes	S1	USW	IV/b
3	Latifah, Hj. Dra., M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S2	UPGRIS	IV/b
4	Zaimatul Ummah, Hj. Dra.	Guru Madya Bidang Studi Aqidah Akhlak	S2	IAIN	IV/b

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
5	Hasyim Asy'ari, H. Drs, M. Pd.	Guru Madya Bidang Studi Qur'an Hadits	S2	UMS	IV/a
6	Nur Wijayati, Dra., M.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Fisika	S2	UPGRIS	IV/a
7	Musalim, S.Ag.	Guru Madya Bidang Studi Bhs. Arab	S2	IAIN	IV/a
8	Zulfa Ratnawati, Hj. S.Pd., M.pd.	Guru Madya Bidang Studi Ekonomi	S2	UPGRIS	IV/a
9	Zaenal Arif, S.Ag., M.Pd.I.	Guru Madya Bidang Studi Bhs. Arab	S2	UNWAHAS	IV/a
10	Akhmad Yazid, Drs, MM.	Guru Madya Bidang Studi Qur'an Hadits	S2	UNISSULA	IV/a
11	Masrukah, Dra.	Guru Madya Bidang Studi Geografi	S1	IKIP	IV/a
12	Nursid, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S1	IKIP	IV/a
13	Hari Purwanto, H. Drs, M. Pd.	Guru Madya Bidang Studi Matematika	S2	UMS	IV/a
14	Sukisno, Drs.	Guru Madya Bidang Studi PKn	S1	UMS	IV/a
15	M. Fadlan Yazid AB. Gani, M. Pd.	Guru Madya Bidang Studi Bhs. Indonesia	S2	UMS	IV/a
16	Noor Fatmah, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Biologi	S1	UMS	IV/a
17	Siti Umaroh, S.Pd.	Guru Madya Bidang Studi Fisika	S1	UNY	IV/a
18	Nurul Unsa, S.Pd.	Guru Muda Bidang Studi Kimia	S1	UNES	IV/a

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
19	Endang Tri Murtini, S.Pd., M.Pd	Guru Madya Bidang Studi Ekonomi	S2	UPGRIS	IV/a
20	Zuhdi, Drs.	Guru Muda Bidang Studi Fiqih	S1	IAIN	III/d
21	Zaini, SS.	Guru Muda Bidang Studi Bhs. Inggris	S1	UAD	III/d
22	AB. Latip, Drs.	Guru Muda Bidang Studi Fiqih	S1	IAIN	III/c
23	Iswati, S.Ag.	Guru Muda Bidang Studi Sosiologi	S1	IAIN	III/c
24	Siti Chotijah, SE., M.Pd	Guru Muda Bidang Studi Ekonomi	S2	UPGRIS	III/c
25	Ahmad Saikhu, S. Pd. I.	Guru Muda Bidang Studi Teknikom	S1	STAIN	III/c
26	Musriah, S.Pd.	Guru Muda Bidang Studi Bhs. Indonesia	S1	IKIP	III/c
27	Anwar, S.Pd.I.	Guru Muda Bidang Studi PAI	S1	INISNU	III/c
28	Mohammad Ali Imron, SE.	Guru Muda Bidang Studi Ekonomi	S1	UWG	III/c
29	Siti Fauziah, S. Pd.	Guru Muda Bidang Studi Kimia	S1	IKIP	III/c
30	Tafrikan, S. Pd.	Guru Muda Bidang Studi Bhs. Inggris	S1	UST	III/c
31	Roikhatul Jannah, S. Pd.	Guru Muda BK / BP	S1	IKIP	III/c
32	Subiyati, S. Si.	Guru Muda Bidang Studi Biologi	S1	UNDIP	III/c

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
33	Nur Rohim, S. Pd.	Guru Muda BK / BP	S.1	IKIP	III/c
34	Rina Setyaningsih, S. Pd.	Guru Pertama Bidang Studi PKn	S1	IKIP	III/b
35	Suhartini, S. Pd.	Guru Pertama Bidang Studi Bhs. Inggris	S1	UAD	III/b
36	Umi Sholikhah, S. Pd.	Guru Pertama Bidang Studi Bhs. Indonesia	S1	UNS	III/b
37	Must'ary, S. Pd.	Guru Bid. Studi Ketr. Ibadah	S.1	UNNES	GBPNS
38	Rofiq Prihanto, S. Pd.	Guru Bid. Studi Bahasa perancis	S.1	UNY	GBPNS
39	Kuriniawan, S. Fil. I.	Guru Bid. Studi Tehnikom	S.1	IAIN	GBPNS
40	A. Ibadur Rohman, S. Pd.	Guru Bid. Studi Seni & Budaya	S.1	UNNES	GBPNS
41	Zaenuddin Habib, S. Pd.	Guru Bid. Studi Biologi	S.1	UMS	GBPNS
42	Luluk Farida Andriyani,	Guru Bid. Studi Bahasa Arab	S.1	UIN	GBPNS
43	Siti Adha Mufroh, S. Pd.	Guru Bid. Studi Bahasa Jawa	S.1	Univet	GBPNS
44	M. Desy Wahyu Setyawan, S. Pd.	Guru Bid. Studi Penjasorkesh	S.1	UNNES	GBPNS
45	Evi Septiana Farida, S. Pd.	Guru Bid. Sejarah	S.1	IAIN	GBPNS
46	Umi Afifah, S. Pd. I	Guru Bid. Studi Aqidah Akhlak	S.1	INISNU	GBPNS
47	Teguh, M. Pd.	Guru Bid. Studi Bahasa Indonesia	S.2	UMS	GBPNS

No	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir		Gol. Ruang
48	Ferdian Murpratama, S. Pd	BK / BP	S.1	IKIP PGRI	GBPNS

a. Data Pegawai Administrasi

Tabel 4.3**Data Pegawai Administrasi**

Jenis Pegawai	JML	Status		Pendidikan Terahir				Kurang/Lebih
		PNS	PTT	SMA	D2	D3	S1	
Pegawai TU	13	1	12	5		2	5	

IV. Data Kesiswaan

Tabel 4.4**Data siswa TP. 2016/2017**

Kelas	Jml Kelas	Jml Siswa	Jenis Kelamin	
			Laki laki	Perempuan
X	9	304	118	186
XI	8	244	71	173
XII	8	239	92	147
Jumlah	25	787	271	506

4. Visi, Misi Dan Tujuan

a. Visi

Menuju peserta didik yang berkualitas dengan dilandasi imtaq dan akhlakul karimah, unggul dalam iptek dan berprestasi

b. Misi

1. Menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Meningkatkan prestasi akademik lulusan.
3. Membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah.
4. Meningkatkan prestasi ekstrakurikuler.
5. Meningkatkan komitmen seluruh tenaga kependidikan terhadap tugas pokok dan fungsinya dengan dilandasi bekerja adalah ibadah.

c. Tujuan

1. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran aktif (PAKEM, CTL).
2. Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Membiasakan perilaku islami di lingkungan madrasah.
4. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya.
5. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan dan pekerjaannya.
6. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial.
7. Membangun, menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif dan inovatif.
8. Menunjukkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan.

9. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri.
10. Berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
11. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya.
12. Mengapresiasikan karya seni dan budaya.
13. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif yang santun dan islami.
14. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.

5. Data kelas XI MAN Bawu Jepara

Tabel 4.5

Data kelas XI MAN Bawu Jepara

No	Induk	Nama	LP	kelas
1	4243	ALBADRU MUH IZUL KHAQ	L	XI MIA 1
2	4244	ALIMATUS SABILA IRSADIYAH	P	XI MIA 1
3	4245	AMY SANTIKA ASIH	P	XI MIA 1
4	4246	ARIKATUL ULYA	P	XI MIA 1
5	4247	ATFALIL MASTIKA	P	XI MIA 1
6	4248	AVIS AFIFAH	P	XI MIA 1
7	4249	DEVI RISKIYANTI	P	XI MIA 1
8	4250	ELLY YUSRIYA ALAWIYAH	P	XI MIA 1
9	4251	ERFIKA QOTRUNADA	P	XI MIA 1
10	4252	FATIMAH MUNTAZHAH EL-BANU	P	XI MIA 1
11	4253	FEBRIANA WILDATUSSANIA	P	XI MIA 1
12	4254	HILMA SA'ADAH	P	XI MIA 1
13	4255	INAYATUL ISLAMIYAH	P	XI MIA 1
14	4256	ISNA ROHMA NINGSIH	P	XI MIA 1
15	4257	KHALIMATUS SA'DIYAH	P	XI MIA 1
16	4258	LANIA MALA FITRI	P	XI MIA 1
17	4259	LENY SAFIRA WIDYANINGRUM	P	XI MIA 1
18	4260	LUFU SUSIYANTI	P	XI MIA 1
19	4261	M. AMIRUL MA'RUFU	L	XI MIA 1

20	4262	M. CALVIN AKSANAKALLAH	L	XI MIA 1
21	4263	MILA ALIFFIA	P	XI MIA 1
22	4264	MUHAMMAD KHOIRUR ROZIKIN	L	XI MIA 1
23	4265	MUHAMMAD RAFI DANAKUSUMA	L	XI MIA 1
24	4266	NICHLATUN NISA'	P	XI MIA 1
25	4267	NIHAYATUL LUTFIYAH	P	XI MIA 1
26	4268	NISA'I SHIN SHOLEHAH	P	XI MIA 1
27	4269	NUR AFIFA	P	XI MIA 1
28	4270	NUR LAILATUL MAULIDIYAH	P	XI MIA 1
29	4271	NURUL ALFIYATUR ROHMANIYAH	P	XI MIA 1
30	4272	RIO AGUS SAPUTRO	L	XI MIA 1
31	4273	SINTA ZULFA NURIA	P	XI MIA 1
32	4274	WAHYU NOOR AINI CHOIRUN NISA	P	XI MIA 1
33	4275	ABDULLAH SAMMI	L	XI MIA 2
34	4276	ABIT SAJI FITRIANI	P	XI MIA 2
35	4277	AGNES MAULIDIA ROHMANIA	P	XI MIA 2
36	4278	AHLA ROYHANAH	P	XI MIA 2
37	4279	AHMAD NIZAR HILMI	L	XI MIA 2
38	4280	AHMAD SHOLAHUDDIN	L	XI MIA 2
39	4281	ALINA AUDYA	P	XI MIA 2
40	4282	ANA MAULIDA AWALIA	P	XI MIA 2
41	4283	AULI'ATUL ADAWIYYAH	P	XI MIA 2
42	4284	AYUK SETIAWATI	P	XI MIA 2
43	4285	DANANG AJI MUHAMMAD DEWA	L	XI MIA 2
44	4286	DITA ADE YOGA	L	XI MIA 2
45	4287	DWI ANDRIYANI	P	XI MIA 2
46	4288	DWI CAHYO KUKUH SETIAWAN	L	XI MIA 2
47	4289	EKA CAHYA MULYANI	P	XI MIA 2
48	4290	EKA FITRIYANI	P	XI MIA 2
49	4291	FATIMATUZ ZAHROH	P	XI MIA 2
50	4292	ISNAINI ZUFIKA	P	XI MIA 2
51	4293	M. BAGUS SAJIWO	L	XI MIA 2
52	4294	M. DAVA PRATAMANSYAH	L	XI MIA 2
53	4295	MALIKUL AKMAM	L	XI MIA 2
54	4296	MIFTAHUL ABID	L	XI MIA 2
55	4297	MUKHAMAT AINURRIDHO	L	XI MIA 2
56	4298	MUKHAMAT TAUFIKURROHMAN SALEH	L	XI MIA 2
57	4299	NURUL AINI MAHMUDAH	P	XI MIA 2
58	4300	PURWATI	P	XI MIA 2
59	4301	RATNA MEILA PURWANINGTYAS	P	XI MIA 2
60	4302	RIZKI ALFIA NOVITA	P	XI MIA 2

61	4303	RIZKI ROSIANA DEVI	P	XI MIA 2
62	4304	RIZQI AHMAD MUDZAKI	L	XI MIA 2
63	4305	ROSA MAULIDIYAH SANTI	P	XI MIA 2
64	4306	TIAN NUR JANNAH	P	XI MIA 2
65	4307	WAHYU PURNOMO	L	XI MIA 2
66	4308	WAKHIDATUN NURUL JANNAH	P	XI MIA 2
67	4309	AHMAD FERI IRAWAN	L	XI MIA 3
68	4310	AYU NADIA ALFIYANI	P	XI MIA 3
69	4311	BERLIYAN SILFANA	P	XI MIA 3
70	4312	DESTYA ANGGRAINI HIKMI MAULA	P	XI MIA 3
71	4313	DINA NUR MAZIYYAH	P	XI MIA 3
72	4314	DWI INDAH NUR FITRIANI	P	XI MIA 3
73	4315	EKA INDRIYANA KUMALA SARI	P	XI MIA 3
74	4316	ELMA APRILIARUM SARI	P	XI MIA 3
75	4317	EMA SILVIA ASTUTIK	P	XI MIA 3
76	4318	ENIK INDRAWATI	P	XI MIA 3
77	4319	FEBRIAN HARUN MAULANA	L	XI MIA 3
78	4320	FEBRIANI AINUR ROFIQOH	P	XI MIA 3
79	4321	IDA RISTIYANI	P	XI MIA 3
80	4322	IKA YUNITA KUSUMA	P	XI MIA 3
81	4323	INDAH AYU LESTARI	P	XI MIA 3
82	4324	IRMA HIRZATUL MILLAH	P	XI MIA 3
83	4325	KHARISMA DWI IFANKA	P	XI MIA 3
84	4326	KHOLIFATUN NASIROH	P	XI MIA 3
85	4327	LUTFI ARYADI	L	XI MIA 3
86	4328	M. FAIZAL BAGUS SETIAWAN	L	XI MIA 3
87	4329	M. ROIS MUNASSARUL ARZAQ	L	XI MIA 3
88	4330	MUHAMAD RIZKI AMIN	L	XI MIA 3
89	4331	MUHAMMAD AKHLIS FUAD	L	XI MIA 3
90	4333	MUHAMMAD MISBAKHUL KHOIR	L	XI MIA 3
91	4334	MUHAMMAD NADHIF KHUZAMI	L	XI MIA 3
92	4335	MUHAMMAD NOVAL AL FARIS	L	XI MIA 3
93	4336	NAILIS SAADAH	P	XI MIA 3
94	4337	RIF'AN JALALI	L	XI MIA 3
95	4338	RIKE MIF FAROKAH	P	XI MIA 3
96	4339	RIZA KURROTUN A'YUN	P	XI MIA 3
97	4340	ULFA TUSSOLIKHAH	P	XI MIA 3
98	4341	ACHMAD CHOIRUL RIFKI	L	XI MIA 4
99	4342	AFIATUL HANA	P	XI MIA 4
100	4343	AGHIS KHIURIN NI'AM	L	XI MIA 4
101	4344	AHMAD ISKANDAR MUDA	L	XI MIA 4

102	4345	AKBAR SYAIFUDDIN	L	XI MIA 4
103	4346	ALIF MINAN FAFIYAH	P	XI MIA 4
104	4347	DANYAL AHMADA	L	XI MIA 4
105	4348	DESI LISNAWATI	P	XI MIA 4
106	4349	DIANA NILA SARI	P	XI MIA 4
107	4350	DWI NOVIANTO PRATAMA	L	XI MIA 4
108	4351	FITRIANINGRUM	P	XI MIA 4
109	4352	KISWATUN NIKMAH	P	XI MIA 4
110	4353	LAILIA NURUNNISA	P	XI MIA 4
111	4354	LU'ATUL JANNAH	P	XI MIA 4
112	4355	M. DWI RIFQI SULTONI	L	XI MIA 4
113	4546	M. RIDLO PAMBUDI	L	XI MIA 4
114	4356	M. SYIFAK QOMARUDDIN HIDAYAT	L	XI MIA 4
115	4357	MARFUATIN LUDMANA DEWI	P	XI MIA 4
116	4358	MEGA SAFITRI	P	XI MIA 4
117	4360	MUHAMMAD DIYANI MAHFUDZ	L	XI MIA 4
118	4361	NADIA AULIA SHIDQI	P	XI MIA 4
119	4362	NISA ARIFATUL MA'RIFAH	P	XI MIA 4
120	4363	NOVA DIAH AYU SAFITRI	P	XI MIA 4
121	4364	NOVA DILA LORENZA	P	XI MIA 4
122	4365	NUR SAIDAH	P	XI MIA 4
123	4366	RISMA ROHMATUL MAISYAROH	P	XI MIA 4
124	4367	RISTANIA PUTRIE WULANDARI	P	XI MIA 4
125	4368	SABELLA SAFITRI	P	XI MIA 4
126	4369	SARAH PATRICIA GERRALDINE	P	XI MIA 4
127	4371	SILVANA MILA SANTIKA	P	XI MIA 4
128	4372	SOFIATUL FARAH	P	XI MIA 4
129	4374	WINDY LAILATUL KHOMARIYAH	P	XI MIA 4
130	4375	AFIFAH NUR ISNAINI RAHMAWATI	P	XI IS 1
131	4376	AINUHA AZIZATUR RIZKA	P	XI IS 1
132	4377	AKHMAD WAHYU RIZAM	L	XI IS 1
133	4378	ALFAT MAULANA	L	XI IS 1
134	4379	ANIS LAILATUL FITRIYAH	P	XI IS 1
135	4380	ASSAIB ATTIRMIDI	L	XI IS 1
136	4381	BONDAN SENO AJI	L	XI IS 1
137	4382	DEWI USWATUN HASANAH	P	XI IS 1
138	4383	EKA PUJI ASTUTI	P	XI IS 1
139	4384	EKA PUSPITA SARI	P	XI IS 1
140	4385	ERANDA PRAMESWARI	P	XI IS 1
141	4386	FADLU ROBBI	L	XI IS 1
142	4387	FAHIMMATUL AFIDAH	P	XI IS 1

143	4408	FITA SETIANINGSIH	P	XI IS 1
144	4388	FITROTUL MILADIAH	P	XI IS 1
145	4389	IIN ALFIANA	P	XI IS 1
146	4390	IRFAN ALI AL-HAMID	L	XI IS 1
147	4391	KHOLISTIANI	P	XI IS 1
148	4392	LILIK NUR ALISAH	P	XI IS 1
149	4393	M. ALAMUDDIN	L	XI IS 1
150	4395	MAYA SEPTYA PUTRI	P	XI IS 1
151	4396	MIFTAKHUL MAISAH	P	XI IS 1
152	4398	MUHAMMAD BAYU BUONO	L	XI IS 1
153	4399	MUHAMMAD HADI SUPENO	L	XI IS 1
154	4400	MUHAMMAD IZIDDIN KHARIR	L	XI IS 1
155	4401	MUHAMMAD TAUFIK HIDAYAT	L	XI IS 1
156	4402	NAILIS SA'DIYAH	P	XI IS 1
157	4403	NISFA'UL ROSIDAH	P	XI IS 1
158	4404	NURUL KHOLIFATUN KHOFIFAH	P	XI IS 1
159	4405	REYNAL DWI FANA	L	XI IS 1
160	4406	RINA ROMZUL FAUZIAH	P	XI IS 1
161	4407	SRI ZULIA MALICHATUN	P	XI IS 1
162	4409	AHMAD FAIZ MAULANA HAKIKI	L	XI IS 2
163	4410	AHMAD ILHAM MABRUR	L	XI IS 2
164	4411	AHMAD ZAKKI AULIA	L	XI IS 2
165	4412	ALFIYATUN NISA'	P	XI IS 2
166	4413	ANI ARIYANTI	P	XI IS 2
167	4414	ANI SAFATUL KHARIROH	P	XI IS 2
168	4415	APRILLIA KHOIRUNNISA	P	XI IS 2
169	4416	ARI PURWADI WIBOWO	L	XI IS 2
170	4417	DENNY SAIFUN NUHA	L	XI IS 2
171	4418	DIKA KUMALA	L	XI IS 2
172	4419	EGANIA MAULIDA	P	XI IS 2
173	4420	EMI NUR SAFITRI	P	XI IS 2
174	4421	FAHRUL ANGGIYANTO	L	XI IS 2
175	4422	FIKRI HAMZAH JAUHARI NH	L	XI IS 2
176	4423	INDRIANA FANI	L	XI IS 2
177	4424	KRISNA MAULANA AJI	L	XI IS 2
178	4425	LEDY ROIHATUL FIRDAUS	P	XI IS 2
179	4426	LILIS SETIYAWATI	P	XI IS 2
180	4427	LINA LIANAWATI	P	XI IS 2
181	4428	LINA MUSTANTIFAH	P	XI IS 2
182	4429	M. ARIFIN	L	XI IS 2
183	4430	M. MUKHOFIFIN	L	XI IS 2

184	4431	M. SUFI AL FAUZAN	L	XI IS 2
185	4432	M. ZAINUDDIN RIZAL	L	XI IS 2
186	4433	MUHAMMAD ZULFA SYARIFUDIN	L	XI IS 2
187	4434	MUNA FITRI FALAHIIYAH	P	XI IS 2
188	4435	NAELA AYU MUNIROTUL FARICHA	P	XI IS 2
189	4436	NELLY PRASTIKA	P	XI IS 2
190	4437	NINDA DE VEGA	P	XI IS 2
191	4438	PUTRI RAHMASARI	P	XI IS 2
192	4439	RAHMAD SINGGIH WIDODO	L	XI IS 2
193	4440	REZA MAULANA	L	XI IS 2
194	4441	RISFI INDRIYANI	P	XI IS 2
195	4442	TIA NURIZKA	P	XI IS 2
196	4443	UMI AFRI LIYANTI	P	XI IS 2
197	4444	UMI KHOIRUN NI'MAH	P	XI IS 2
198	4445	ACHMAD KARIYOSO	L	XI IS 3
199	4446	AHBIB ARIADI	L	XI IS 3
200	4447	AHMAD IZHAR IBROHIM	L	XI IS 3
201	4448	ALI REZA EL CHUSAIRI	L	XI IS 3
202	4449	ANDIKA BAYU PRATAMA	L	XI IS 3
203	4450	ANIS SAFITRI	P	XI IS 3
204	4451	DIDIK MULYADI	L	XI IS 3
205	4452	DWI APRILIANI	P	XI IS 3
206	4453	ELISA QURROTA AYUN	P	XI IS 3
207	4454	ELISA SAFITRI	P	XI IS 3
208	4455	ELMIANA PUTRI	P	XI IS 3
209	4456	ELSA ALFIANA SARI	P	XI IS 3
210	4457	FERI ANGGRIAWAN	L	XI IS 3
211	4458	FIKA RAHMA YULIANA	P	XI IS 3
212	4547	Fiki Ardiyansyah	L	XI IS 3
213	4459	HASAN ALBANA	L	XI IS 3
214	4460	INDY AXELINA PRIMANTARI	P	XI IS 3
215	4461	JAUHAROTUN NAFISAH	P	XI IS 3
216	4462	KHUSNUL RAMADANI	P	XI IS 3
217	4463	KURNIA FATRUL AULIYAN	P	XI IS 3
218	4464	LUKMAN AZIZ	L	XI IS 3
219	4465	LUKMAN JAUHAR	L	XI IS 3
220	4466	M. FARIQIL ABROR	L	XI IS 3
221	4467	M. NURUD DLOLAM	L	XI IS 3
222	4468	M. RIFQI MAULANA FATKHUL ANAM	L	XI IS 3
223	4469	M. WIFAKUL UMAM	L	XI IS 3
224	4470	MIFTAKHUL JANNAH	P	XI IS 3

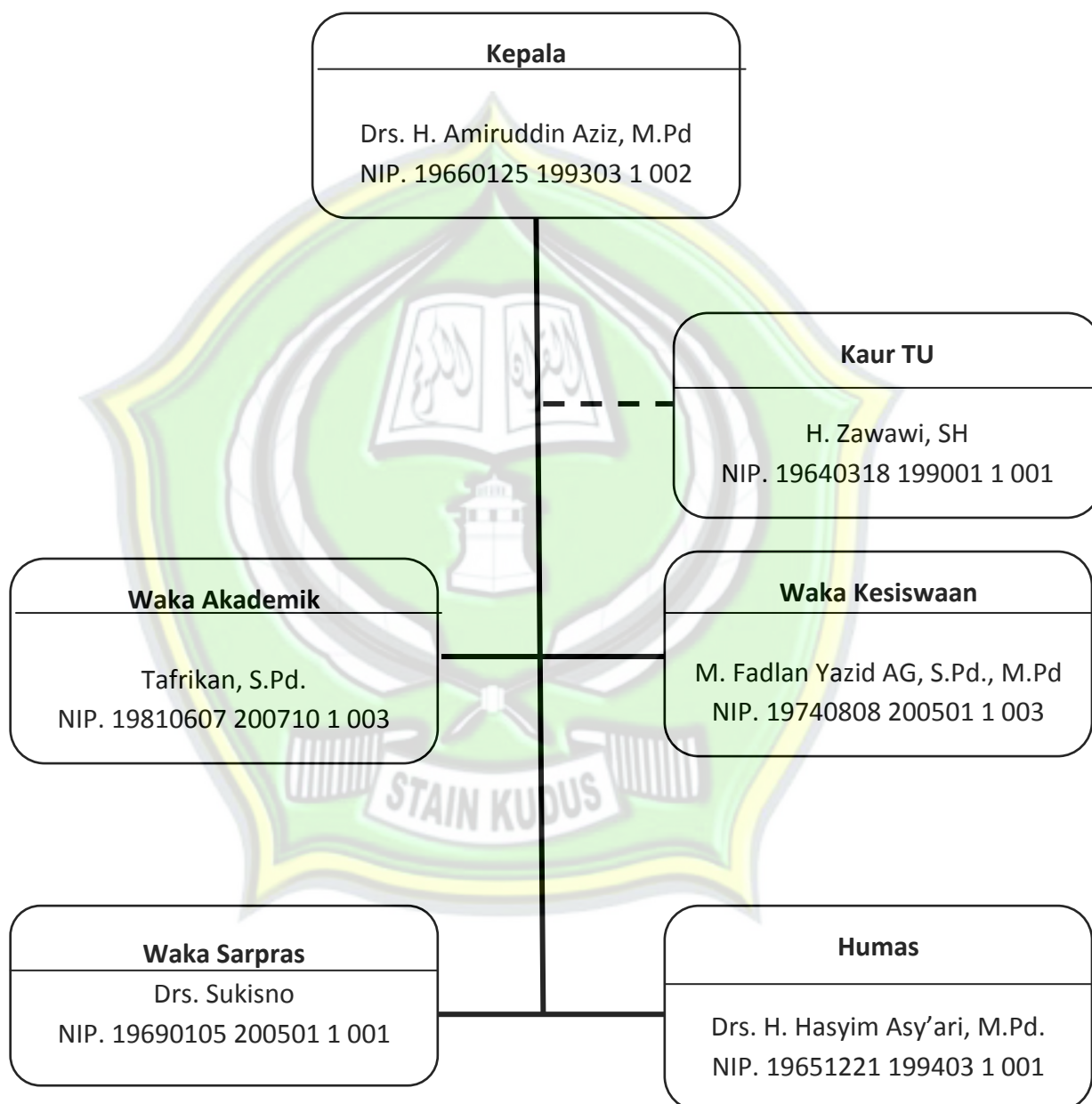
225	4471	MUHAMMAD SYARIFUDIN	L	XI IS 3
226	4473	PUTRI ANDRIANI	P	XI IS 3
227	4474	PUTRI FEBRIANTI	P	XI IS 3
228	4475	RINA SAFITRI	P	XI IS 3
229	4476	SIFANA FATHIYA	P	XI IS 3
230	4477	TITI WINDA ALVIYANI	P	XI IS 3
231	4478	WACHYU ISYAROH	P	XI IS 3
232	4479	A. MANGKU NEGORO	L	XI IB
233	4480	ADIB ASFA WIDIYANTO	L	XI IB
234	4481	AHMAD SYAIFUDDIN	L	XI IB
235	4482	AMALIA HUSNA	P	XI IB
236	4483	ANISSA AULIA PUTRI	P	XI IB
237	4484	CINDY FATIKA SARI	P	XI IB
238	4485	DEWI RATIH	P	XI IB
239	4487	ERNY SETIYAWATI	P	XI IB
240	4488	FAIZ CAHYANI D	P	XI IB
241	4489	JANIFATUR ROHMAH MUSTIKA YANTI	P	XI IB
242	4490	LINA FARIDATUL MAGHFIROH	P	XI IB
243	4491	LINKA RAHMA SUCI	P	XI IB
244	4492	M. ICHLAS AFRIDHAL	L	XI IB
245	4493	MELI PUJI ASTUTI	P	XI IB
246	4494	MUHAMAD FALIH SILMI	L	XI IB
247	4495	MUHAMMAD ALFIAN	L	XI IB
248	4496	MUHAMMAD FARUQ MAULANA	L	XI IB
249	4497	MUHAMMAD HENDRIK SETIAWAN	L	XI IB
250	4498	MUHAMMAD RAMADHANI FIRDAUS	L	XI IB
251	4499	NAILIL ROSYIDAH	P	XI IB
252	4500	REZA ARIYANTI	P	XI IB
253	4501	ROISSATUL KHASANAH	P	XI IB
254	4502	SITI ASLIHATUN NI'MAH	P	XI IB
255	4503	TRIA RAHMA AGUSTININGRUM	P	XI IB
256	4504	VADIA NUR AWALIYAH	P	XI IB
257	4506	ZULAEKHAH	P	XI IB
258	4507	ZUMROTUN NI'MAH	P	XI IB
259	4508	AHMAD FIKKRI	L	XI IK
260	4509	AHMAD ZAKI RAMADHAN	L	XI IK
261	4510	AIMMATUL UYUN	P	XI IK
262	4511	AINI NASIROH	P	XI IK
263	4512	AISHAH NUR AMINI	P	XI IK
264	4513	AKHMAD ROZAQ	L	XI IK
265	4514	ANASTASYA AFOSMA	P	XI IK

266	4515	ANDRA ADNAN FARERA	L	XI IK
267	4517	ANI LUTFIANA	P	XI IK
268	4518	ANNIHAYATUN NAFI'AH	P	XI IK
269	4519	AULIYA NABILA TAZKIYA	P	XI IK
270	4520	AURA SOFTYAWWALIA	P	XI IK
271	4521	DIMAS MAULANA ARIF	L	XI IK
272	4522	EVITA RISTIANTI	L	XI IK
273	4523	HAMZAH	L	XI IK
274	4524	KHOLIFATUZ ZAKIYYAH	P	XI IK
275	4525	KHUSWATUL HASANAH	L	XI IK
276	4526	LINATUS SHIFAH	L	XI IK
277	4527	M. DAFFA AZMI	L	XI IK
278	4528	M. KHABIB KHOIRUNNAS	L	XI IK
279	4529	M. KHOLILULLAH	L	XI IK
280	4530	M. SHOLAHUDIN	L	XI IK
281	4532	MUHAMMAD AKHLIS MAULANA AHSAN ZA	L	XI IK
282	4533	MUHAMMAD BHRUL ULUM	L	XI IK
283	4534	MUHAMMAD IRSYADUL IBAD	L	XI IK
284	4535	MUHAMMAD LUTFI ADITIYA	L	XI IK
285	4536	MUHAMMAD NASRUDIN NAFI	P	XI IK
286	4537	MUHAMMAD SYAIFUDDIN ZUHRI	P	XI IK
287	4538	MUSA ARDINANSA	L	XI IK
288	4539	NOVIANA NUR AZIZAH	P	XI IK
289	4540	NUR AINUN NIKMAH	P	XI IK
290	4541	SABILA VITRI AULIA	P	XI IK
291	4542	SAFIK RUKHANIYATI	P	XI IK
292	4543	SINTA NURROHMAH	P	XI IK
293	4544	SULIS MUTMAINNAH	P	XI IK
294	4545	ZELSHAF FITRI NUR RIYANTO	P	XI IK

6. Striktur organisasi MAN Bawu Jepara⁵

Gambar 4.1

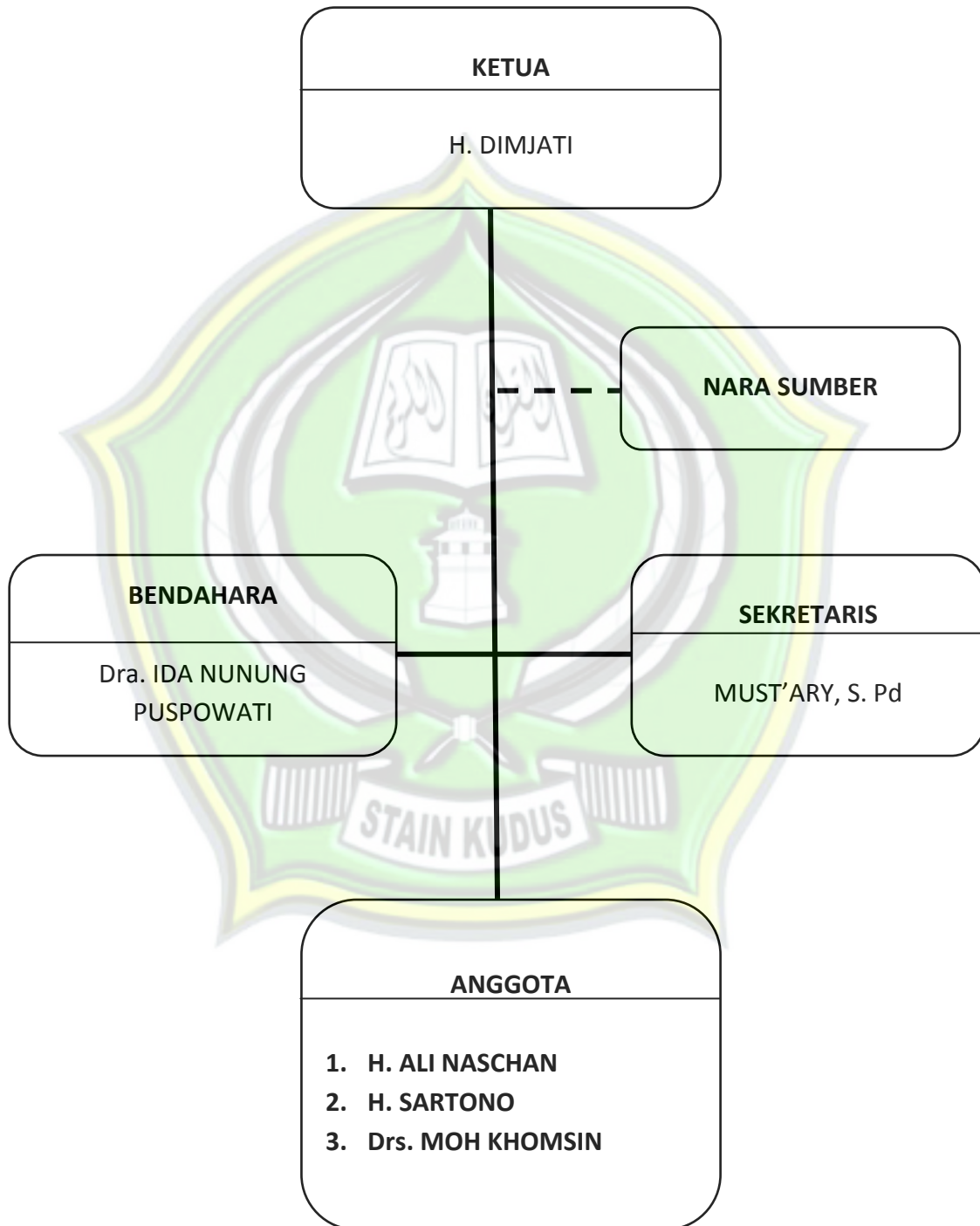
**STRUKTUR ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH NEGERI BAWU JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



⁵ Data sumber dari hasil dokumentasi sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

Gambar 4.2

**STRUKTUR ORGANISASI
KOMITE MADRASAH ALIYAH NEGERI BAWU JEPARA
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**



B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Implementasi Metode *Brainstorming* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2016 / 2017.

Berdasarkan rumusan masalah pada bab pertama, maka paparan data penelitian ini di kelompokkan menjadi dua, yaitu: (1) paparan mengenai implementasi metode pembelajaran *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MAN Bawu Jepara tahun 2016/2017, (2) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode *brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017, (3) solusi untuk implementasi metode *brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017.

1. Implementasi metode pembelajaran *brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas xi man bawu jepara tahun 2016/2017

Berdasarkan hasil wawancara di MAN Bawu Jepara di ketahui dalam pelaksanaan metode *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih, hal ini dinyatakan dan di jelaskan oleh Drs. H. Amiruddin Aziz, M.pd selaku kepala sekolah yang mengatakan bahwa:

“*Brainstorming* atau curah pendapat metode dimana ide-ide muncul diharapkan pada siswa melalui sebuah obyek pembelajaran yang dimana guru menentukan tema lalu siswalah yang memberikan gagasan, pembicaraan dan ide-ide sehingga bisa membentuk pembelajaran yang kondusif”⁶

Pembelajaran bermakna yang ada didalam metode *brainstorming* ini banyak mendorong siswa untuk lebih

⁶Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

meningkatkan keterampilan dalam bersosialisasi yang ada dalam metode tersebut, adapun cara untuk meningkatkan aspek keterampilan sosial siswa di dalam metode *brainstorming* ini. Bapak Drs. H. Amiruddin, M.pd ini menyatakan bahwa:

“Banyak langkah-langkah pada aspek keterampilan sosial yang pertama dimulai pada pemahaman dalam kelas bagaimana memanfaatkan diri dalam masyarakat, yang kedua tentunya dipraktekkan melalui pembiasaan agar saling membantu satu sama lain dan yang terakhir ada melalui ekstra kulikuler dimana setiap *event* mengundang ekstra lain sehingga aspek itu terbentuk melalui pembiasaan.”⁷

Hubungan antar guru dan murid atau organisasi setiap ekstra kulikuler ini saling membantu dan menghargai pendapat masing-masing serta dalam hal pembelajaran siswa diajarkan untuk menguasai materi sebelum pembelajaran di mulai di dalam kelas.⁸

Mengenai pelaksanaan metode *brainstorming* Drs. Abdul Latif sebagai guru pengampu mata pelajaran fiqih kelas XI pun mengatakan bahwa:

“Metode yang digunakan guru yang disampaikan oleh guru untuk curah pendapat, jadi guru menyampaikan materinya dan anak-anak yang berpendapat tentang gagasan mereka terhadap materi tersebut tetapi tidak menanggapi dari gagasan temannya”⁹

Guru dan siswa saling berinteraksi dengan baik dan positif tentang pembelajaran serta terlihat beberapa siswa aktif dalam pembelajaran untuk mengajukan pertanyaan serta gagasan yang mereka ingin kemukakan untuk membahas sebuah masalah yang diimana sering dijumpai dalam kehidupan sehari-hari, disini

⁷Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB

⁸Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 28-09-2016 pukul 10.00 WIB.

⁹Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqih MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB.

gurupun menjadi sandaran atau patokan jika siswa terlampau jauh membahas ide yang mereka kemukakan, serta guru mengingatkan dan mengarahkan.¹⁰

Aspek keterampilan sosial siswa yang berperan dalam metode *brainstorming* ini juga di jelaskan oleh bapak Tafrikan selaku waka kurikulum atau kademik:

“Kalau keterampilan sosial sendiri itu tergantung pada kondisi yang dimana ketika menggunakan media sehari-hari itu harus dengan media yang *familiar* atau sering dijumpai dengan contoh kalau di pelajaran bahasa Inggris seperti aspek *expression*”¹¹

Mampunya sebuah metode dalam pelajaran fiqh untuk meningkatkan keterampilan sosial ini juga dikatakan oleh pak Abdul Latif:

“Bisa, karena mata pelajaran fiqh baik dalam muamalah itu kan hal-hal yang mungkin terus berkembang sesuai dengan kehidupan masyarakat sehingga masalah-masalah hukum yang dikaji juga semakin banyak maka dengan metode-metode seperti ini dan metode diskusi lainnya itu sangat membantu kepada anak untuk bisa memahami pelajaran.”¹²

Tak hanya tentang metode *brainstorming* ini saja tapi beberapa metode lain juga meningkatkan keterampilan sosial siswa seperti yang dijelaskan oleh pak Drs. Zuhdi sebagai guru yang juga mengajar fiqh mengatakan bawa:

“Dengan cara praktek bisa juga dengan pemberian tugas atau juga bisa dengan metode-metode lain seperti simulasi memakai ilustrasi dan demonstrasi.”¹³

¹⁰Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 28-09-2016 pukul 10.10 WIB.

¹¹Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Tafrikan S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 10.30 WIB

¹²Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqh MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB

¹³Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Zuhdi guru fiqh MAN Bawu Jepara tanggal 26-09-2016 pukul 09.30 WIB

Guru juga harus mampu dan pintar memilah dan memilih metode yang pas dan cocok dalam sebuah kegiatan belajar mengajar, agar siswa mampu memahami pelajaran serta menarik minat siswa dalam sebuah pembelajaran, dengan metode ini pak amiruddin pin menyatakan:

“Metode yang direncanakan dan didesain diterapkan dengan baik seperti metode *brainstorming* itu bisa melatih keberanian tapi disesuaikan dengan isi dari materi tersebut tidak bisa semua materi menggunakan metode seperti itu”¹⁴

Sehari-hari siswa disini melakukan darus al-Qur’an sebelum memulai pelajaran dan sholat dzuhur berjamaah dengan guru di masjid MAN Bawu Jepara, serta guru fiqih selalu memberikan contoh yang baik kepada siswa agar mengetahui mana yang baik dan buruk dan memberi waktu untuk siswa bertanya apabila tidak memahami materi yang tadi diajarkan.¹⁵

Menurut atfalil mastika siswa kelas XI dalam pembelajaran fiqih berlangsung antara siswa yang hanya menerima dan berdiskusi, mengatakan bahwa:

“Saya pribadi lebih suka pembelajaran dengan diskusi kak, seperti kemaren kakak-kaka PPL mengajar dengan metode yang bermacam-macam, jadi siswa itu lebih bisa ikut andil”¹⁶

Mila agustina menambahkan bahwa:

“saya juga lebih suka diskusi, kalau dari guru biasanya bikin ngantuk, kalau diskusi juga bisa dapat pertanyaan-pertanyaan dan jawaban lebih banyak jadi lebih bisa dapet banyak hal”¹⁷

¹⁴Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

¹⁵Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 28-09-2016 pukul 10.30 WIB.

¹⁶Data sumber dari hasil wawancara kepada Atfalil Mastika siswa kelas XI MAN Bawu Jepara pada tanggal 24-09-2016 pukul 14.30 WIB.

¹⁷Data sumber dari hasil wawancara kepada Mila Agustina siswa kelas XI MAN Bawu Jepara pada tanggal 27-09-2016 pukul 14.30 WIB.

2. Fakto-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Dalam Menerapkan Metode *Brainstorming* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas XI MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil wawancara di MAN Bawu Jepara diketahui bahwa metode *brainstorming* ini memiliki faktor pendukung dan penghambat untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa, hal ini dinyatakan oleh kepala sekolah Drs. H. Amiruddin Aziz M.Pd yang mengatakan bahwa:

“Banyak pilihan metode tentunya dengan tadi kepada isi materi yang diajarkan, pada aspek tertentu dibutuhkan kesiapan yang matang dan kalau kelas XI lumayan ketimbang kelas X karena kelas X masih bersifat menerima pelajaran siswanya”¹⁸

Bapak Abdul latif juga mengemukakan dengan mengatakan tentang keoptimalan sebuah pembelajaran bahwa:

“Metode yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diajarkan, tetapi dalam penyampaian tetap guru menyampaikan materi dengan optimal”¹⁹

Pendukung dalam sebuah pembelajaran itu memberikan dampak yang positif terhadap sebuah pembelajaran itu sendiri karena akan terciptanya suasana pembelajaran yang diinginkan oleh guru dan terciptanya sebuah tujuan pembelajaran, adanya faktor pendukung dalam metode ini juga diakui oleh bapak Tafrikan selaku waka kurikulum di MAN Bawu Jepara mengatakan:

“Ya media yang sekarang sudah banyak dan sumber yang sudah banyak juga siswa kan sudah bisa *searching* di

¹⁸Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB

¹⁹Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqih MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB

internet tentang materi yang akan kita pelajari pada pembelajaran nanti”²⁰

Faktor pendukung tidak hanya pada luar tetapi juga pada diri siswa sendiri seperti yang juga dikatakan oleh bapak Abdul Latif bahwa:

“Yang pertama anak harus sudah punya bekal materi tentang apa yang akan dipelajari, kalau informasi sendiri bisa dicari di perpustakaan agar mereka bisa berpendapat, yang kedua anak-anak bisa mencari informasi dari internet dan lain sebagainya.”²¹

Pernyataan ini juga dikuatkan oleh bapak Zuhdi selaku guru fiqh mengatakan:

“Metode berjalan dengan baik itu karena adanya persiapan dengan baik seperti siswa harus mengamati terlebih dahulu masalah tersebut dan juga harus menggali informasi dari buku-buku dan guru juga sebagai fasilitator yang dimana tugas guru membenarkan jika siswa terlampaui jauh melenceng dari materi tersebut”²²

Selain faktor pendukung yang bisa meningkatkan keterampilan sosial siswa ada pula faktor penghambat pada mata pelajaran fiqh dinyatakan pak Amiruddin ini kembali di jelaskan dengan mengatakan:

“Hambatannya adalah di aspek referensi, di buku baru 60% karena kurikulum 2013 minim bantuan itu pun hanya di bidang PAI yang kelas X untuk kelas XI belum semua, yang kedua download di *E-book* tapi setiap siswa tidak semuanya punya laptop”²³

Sebagai guru fiqh kelas XI bapak Drs. Abdul Latif juga menambahkan:

²⁰ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Tafrikan S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 10.30 WIB

²¹Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqh MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB

²²Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Zuhdi guru fiqh MAN Bawu Jepara tanggal 26-09-2016 pukul 09.30 WIB

²³Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB

“Hambatannya siswa itu kan tidak semua bisa berpendapat kadang ada yang pemalu, jadi anak-anak yang pemalu atau penguasaan materinya kurang itu biasanya lebih cenderung pasif, karena metode itu banyak dikuasai oleh anak-anak yang pandai dan menguasai materi, dan juga kendalanya guru sulit membuat kesimpulan karena banyaknya pendapat dan hanya mengelompokkan pendapat-pendapat tersebut”²⁴

Beberapa kali masih terlihat beberapa siswa yang gadung dan ngomong sendiri dan tidak mendengarkan guru saat menerangkan, dari situlah kadang siswa sulit untuk memahami.²⁵

Banyak siswa yang kurang percaya diri jika ingin bertanya kepada sorang guru tentang pembelajaran yang berlangsung, menjadi kan siswa kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru tersebut.²⁶

Hal ini juga diungkapkan oleh Atfalil sebagai siswa kelas XI mengatakan kendalanya:

“*nervous* kak dan takut jika pas bertanya, atau pas presentasi jika ada yang bertanya itu tidak sama dengan materi yang sudah saya pelajari”²⁷

3. Solusi untuk implementasi metode *brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas XI MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa beliau mengakui bahwa setiap metode pasti ada keunggulan dan juga ada hambatan atau faktor yang menghambat metode tersebut maka dari itu solusi pada metode *brainstorming* seperti yang dijelaskan oleh bapak Amir selaku kepala sekolah :

²⁴ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqih MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB

²⁵ Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 24-09-2016 pukul 12.40 WIB

²⁶ Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 24-09-2016 pukul 12.45 WIB

²⁷ Data sumber dari hasil wawancara kepada Atfalil Mastika siswa kelas XI MAN Bawu Jepara pada tanggal 24-09-2016 pukul 14.30 WIB

“Yaitu dengan bapak ibu guru menggunakan referensi lama dengan konten yang sama selanjutnya ada LKS masih berjalan meskipun tidak seperti KTSP, yang terakhir target itu tetap dijaga dengan baik.”²⁸

Solusi juga dinyatakan oleh pak tafrikan sebagai waka kurikulum di MAN Bawu Jepara karena dengan beberapa fasilitas guru fiqih maupun guru yang lain dapat bereksplorasi dengan metode-metode yang beragam, beliau menjelaskan:

“Dengan menyiapkan media yang cukup banyak karena akan sedikit susah jadi nanti jika itu tidak bekerja maka akan ada *plan b* atau rencana kedua”²⁹

Beberapa solusi yang telah disampaikan oleh guru sudah cukup untuk mengatasi kendala-kendala yang dalam melaksanakan metode *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa. Seperti yang kita ketahui bahwa tidak setiap siswa itu aktif berbicara ada beberapa yang karena malu dan sebagainya dan dengan suasana pembelajaran yang kurang kondusif jadi pembelajaran berjalan kurang menarik dan membuat bosan anak-anak, guru harus bijak dalam memakai metode seperti yang disampaikan oleh pak Abdul Latif sebagai guru fiqih mengatakan:

“Untuk metode ya, karena tidak semua materi bisa diterapkan di metode tersebut, dan untuk metode *brainstorming* sendiri artinya anak-anak sudah mengetahui materi yang akan disampaikan, paling tidak anak sudah dikasih masalah secara umum lalu agar mereka belajar dan dipertemuan selanjutnya mereka bisa untuk berpendapat.”³⁰

Solusi yang bapak ibu guru sampaikan sudah cukup mengatasi hambatan baik itu dari sudut pandang kesiapan gurunya atau siswa yang akan diajarkan baik dari segi media dan fasilitas.

²⁸Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB

²⁹ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Tafrikan S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 10.30 WIB

³⁰Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqih MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB

Siswa kelas XI yang berjumlah 294 siswa dan di setiap kelas ada kurang lebih 32 siswa termasuk sudah cukup aktif dalam mengikuti pembelajaran, jika guru menanyakan materi kepada mereka rata-rata dapat menjawab meskipun kadang belum sesuai, demikian juga dengan diskusi jika mereka belum memahami maka mereka menanyakan kepada guru mereka serta mengungkapkan apa yang telah mereka pelajari serta ketahui.³¹

Menurut sudut pandang siswa sendiri bahwa solusi mereka ketika mengalami kendala saat berdiskusi yang paling sering adalah gerogi atau rasa tidak percaya diri, menurut atfalil :

“Saya selalu sering-sering bertanya kak, jika jarang bertanya akan terasa *nervous* tapi jika saya sering bertanya maka akan dengan sendirinya rasa itu hilang.”³²

C. Analisis Data

1. Analisis Data Implementasi Metode *Brainstorming* Dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas Xi Man Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Metode *brainstorming* merupakan metode pembelajaran yang dimana siswa dituntut untuk aktif dalam sebuah pembelajaran, dimana guru mengumpulkan gagasan-gagasan dari siswa dalam waktu tertentu dan ditentukan obyeknya, adapun dalam pelaksanaan dari metode tersebut di MAN Bawu Jepara kelas XI membebaskan siswa untuk mengemukakan pendapatnya dan boleh berpendapat sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh penulis dari proses wawancara, observasi dan dokumentasi, penulis melihat adanya keterampilan sosial siswa yang berkembang cukup baik

³¹Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 24-09-2016 pukul 14.30 WIB

³²Data sumber dari hasil wawancara kepada Atfalil Mastika siswa kelas XI MAN Bawu Jepara pada tanggal 24-09-2016 pukul 14.30 WIB

dalam praktiknya khususnya pada kelas siswa XI. Metode ini bersifat lebih kepada berpendapat dan saling menghormati pendapat orang lain, cakap berbicara, terampil dan menemukan solusi sebuah masalah ini di tunjukkan melalui antusiasnya siswa pada mata pelajaran yang mengedepankan pada kerja kelompok dan berdiskusi dengan baik.

Metode ini tak lepas dari beberapa variasi dan kerja kelompok yang melibatkan semua siswa secara langsung dan akan terciptanya tujuan pembelajaran yang diinginkan oleh guru, pada pembelajaranpun guru tidak hanya menekankan pada aspek kognitif saja namun juga pada aspek keterampilan sosial yang dimana akan berguna pada organisasi di luar sekolah baik itu di keluarga maupun di masyarakat yang notabene lebih banyak jika nanti siswa sudah keluar dari sekolah itu sendiri, aspek keterampilan sosial ini sangat ditekankan oleh guru terlebih kepada metode-metode yang sedang diajarkan oleh guru sebagai sarana untuk melatih diri siswa, pelaksanaan dari metode *brainstorming* beberapa kali di lakukan oleh guru fiqih kelas XI yang dilakukan dengan praktik yang tetap diarahkan oleh guru, dengan sebelumnya guru menyiapkan obyek dulu serta siswa disuruh mencari tahu tentang obyek tersebut serta dengan pengalaman siswa yang mereka ketahui lalu dipersilahkanlah mereka untuk mengemukakan pendapatnya yang berkaitan dengan materi fiqih tersebut guru hanya sebagai fasilitator dan edukator yang member arahan dan melakukan praktik bersama.

Sehubungan dengan adanya metode *brainstorming* membuat peserta didik lebih aktif serta mampu saling menghormati dan berkerjasama dengan baik serta bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, pelaksanaan metode *brainstorming* seperti penjelasan dari bapak Amiruddin sebagai berikut:

“*Brainstorming* atau curah pendapat metode dimana ide-ide muncul diharapkan pada siswa melalui sebuah obyek pembelajaran yang dimana guru menentukan tema lalu siswalah yang memberikan gagasan, pembicaraan dan ide-ide sehingga bisa membentuk pembelajaran yang kondusif”³³

Metode yang di gunakan pada kelas XI ini memberi kesempatan pada siswa untuk berpendapat dimana guru sudah menyiapkan tema dan tentunya siswa sudah siap dengan tema tersebut, yang nantinya ide-ide siswa tersebut ditampung yang nantinya akan membentuk sebuah kesimpulan yang dapat ditarik oleh guru dan siswa.

Kecakapan itu meliputi: memperagakan proses terjadinya sesuatu, memperagakan penggunaan alat atau sesuatu yang sedang dipelajari, dan memperagakan prosedur melakukan keterampilan praktis tertentu sesuai dengan penjelasan verbal yang telah dilakukan guru.³⁴

Pada beberapa siswa lebih menyukai kerja kelompok atau lebih tepatnya berdiskusi ketimbang hanya menerima pelajaran dari guru yang menerangkan yang dimana siswa merasakan jenuh, hal tersebut di ungkapkan oleh siswa mila agustina

“ saya juga lebih suka diskusi, kalau dari guru biasanya bikin ngantuk, kalau diskusi juga bisa dapat pertanyaan-pertanyaan dan jawaban lebih banyak jadi lebih bisa dapat banyak hal”³⁵

Semangat siswa dalam berdiskusi atau kerja kelompok ini mengindikasikan bahwa siswa lebih cenderung suka untuk bersosialisasi dengan pendapatnya serta mendengarkan pendapat

³³Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB.

³⁴Ahmad Faidi, *Tutorial Mengajar Untuk Melejitkan Otak Kanan dan Kiri Anak*, Diva Press, Jogjakarta, 2013. hlm.236.

³⁵Data sumber dari hasil wawancara kepada Mila Agustina siswa kelas XI MAN Bawu Jepara pada tanggal 27-092016 pukul 14.30 WIB.

orang lain tanpa perlu menjadi pasif di dalam kelas. Aspek-aspek kelompok yang perlu diperhatikan dalam kerja kelompok meliputi tujuan, interaksi dan kepemimpinan. Kerja kelompok terutama dilakukan untuk mengembangkan keterampilan bekerja sama dan memupuk semangat kebersamaan.³⁶ Penarikan kesimpulan bisa dengan menulis dan menghafalnya atau memahaminya.

Berdiskusi dapat mendorong siswa untuk saling berkerjasama dan menyelesaikan masalah bersama tanpa adanya perselisihan antar sesama, serta adanya rasa timbal balik antar pendapat yang sedang bermunculan menjadikan lebih mendekatkan secara emosional dan lebih mengerti serta cakap dalam berbicara.

2. Analisis Fakto-Faktor Yang Menjadi Penghambat Dan Pendukung Dalam Menerapkan Metode *Brainstorming* Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas XI MAN Bawu Jepara Tahun Pelajaran 2016/2017

Sebuah pembelajaran yang menggunakan metode tentunya tidak terlepas dari yang namanya faktor penghambat dan pendukung sebuah pembelajaran tersebut serta tak selalu metode yang di terapkan akan selalu lancar dan seusai dengan apa yang diharapkan oleh guru, disinilah masalah dan kelebihan yang ada pada sebuah metode itu sendiri.

Pembelajaran yang sedang berlangsung akan mudah kondusif dan tentunya mendukung jika guru tersebut menerapkan metode yang tepat pada sebuah pembelajaran karena metode mengajar yang baik maka akan mempengaruhi siswa pula. Hambatan atau masalah dalam metode yang kurang baik pada sebuah pembelajaran misalnya dengan guru yang kurang siap

³⁶J.J Hasibuan dan Moedjiono, *Proses Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 1986, hlm. 24.

untuk menerapkan metode tersebut sehingga nanti didalam kelas mengalami kebingungan dan tidak jelas arah dan tujuan dari pembelajaran tersebut.

Berdasarkan pada hasil penelitian wawancara dan observasi yang penulis lakukan di MAN Bawu Jepara, ada beberapa faktor pendukung dan juga penghambat dalam implementasi metode *brainstorming* untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih kelas XI.

Faktor yang menjadikan metode itu berjalan dengan lancar atau malah kurang atau melenceng dari tujuan pembelajaran maka faktor pendukung yang mendukung jalannya metode tersebut dimana faktor pendukung ini juga bisa dibilang kelebihan dari metode tersebut seperti yang dituturkan oleh bapak Abdul Latif selaku guru yang mengajarkan fiqih:

“Yang pertama anak harus sudah punya bekal materi tentang apa yang akan dipelajari, kalau informasi sendiri bisa dicari di perpustakaan agar mereka bisa berpendapat, yang kedua anak-anak bisa mencari informasi dari internet dan lain sebagainya.”³⁷

Pendukung inilah yang mendorong siswa agar selalu belajar, adanya fasilitas lengkap seperti proyektor, hotspot, serta laboratorium computer untuk siswa mencari bahan di internet, perpustakaan yang bukunya sudah banyak bisa menjadikan siswa mencari bahan lebih baik di dalam pembelajaran, serta adanya masjid yang senantiasa untuk siswa praktek dalam pembelajaran fiqih.³⁸ Dengan banyaknya pendukung atau fasilitas yang ada pada sekolah membuat berjalannya sebuah pembelajaran menjadi lancar metode *brainstorming* yang di implementasikan di kelas XI MAN Bawu Jepara untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa

³⁷ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqih MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB

³⁸ Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 28-09-2016 pukul 11.00 WIB

agar dapat bersosialisasi dengan baik dan tercapainya tujuan pelajaran yang baik dan benar yang sesuai dengan metode yang diajarkan.

Disamping ada faktor yang mendukung maka ada faktor penghambat yang senantiasa menjadikan metode tidak sesuai dengan yang diharapkan, faktor penghambat itu sendiri seperti yang disampaikan oleh bapak Abdul Latif:

“hambatannya siswa itu kan tidak semua bisa berpendapat kadang ada yang pemalu, jadi anak-anak yang pemalu atau penguasaan materinya kurang itu biasanya lebih cenderung pasif, karena metode itu banyak dikuasai oleh anak-anak yang pandai dan menguasai materi, dan juga kendalanya guru sulit membuat kesimpulan karena banyaknya pendapat dan hanya mengelompokkan pendapat-pendapat tersebut”³⁹

Hambatan ini sendiri dialami oleh beberapa siswa di kelas XI MAN Bawu Jepara dan ini menjadikan guru untuk lebih mengenal siswanya dan dengan adanya hambatan itu pun guru merasa tertantang untuk lebih dekat dengan siswa karena menciptakan kondisi kelas yang menarik, kondusif dan tidak membosankan maka gurupun harus senantiasa mengerti keadaan siswanya.

3. Analisis Solusi untuk implementasi metode *brainstorming* dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqh di kelas XI MAN Bawu Jepara tahun pelajaran 2016/2017

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan di MAN Bawu jepara, terdapat solusi yang bisa memperbaiki pada faktor penghambat dan pelaksanaan metode *brainstorming*. Yakni dengan memberikan siswa menyampaikan argumentasi yang akan disampaikan pada materi tersebut. Agar

³⁹Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Drs. Abdul Latif guru mapel Fiqih MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 11.15 WIB

menjadi siswa yang mampu dan berani dalam menyikapi masalah, menjadi pendengar dari argument siswa lain dan menjadi toleransi terhadap apapun.

Lewat arahan guru langsung saat ada di dalam kelas yang dimana guru telah menyiapkan materi sebagai bentuk diskusi, guru pun beberapakali memberi kesempatan bagi siswa yang notabene di kelas pendiam untuk berani berbicara dan mengemukakan pendapatnya.⁴⁰

Solusi begitu banyak yang di katakana oleh guru fiqih juga bapak kepala salah satunya agar siswa tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran yaitu dengan siswa diajak guru agar tidak hanya guru menyampaikan dan siswa menerima namun juga keterlibatan siswa yang akan membuat suasana menjadi lebih aktif yang dimana guru mengarahkan materi apa yang harus dibahas dengan tentunya siswa sudah mempunyai bekal sendiri agar dalam proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Banyak hambatan salah satunya adalah karena kurikulum 2013 yang dimana dalam bentuknya atau pelaksanaannya kurang begitu matang oleh karena itu seperti yang disampaikan oleh bapak Amirrudin selaku kepala saat wawancara yaitu :

“Yaitu dengan bapak ibu guru menggunakan referensi lama dengan konten yang sama selanjutnya ada LKS masih berjalan meskipun tidak seperti KTSP, yang terakhir target itu tetap dijaga dengan baik.”⁴¹

Menggunakan referensi lama yang guru ajarkan kepada siswa tapi dengan isi yang sama maka akan juga menjawab persoalan guru yang mengenai kurikulum 2013 yang dimana lebih mengedepankan siswa yang aktif, di samping itu juga target atau

⁴⁰Data sumber dari hasil observasi MAN Bawu Jepara dikutip taggal 28-09-2016 pukul 13.00 WIB

⁴¹Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip taggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB

tujuan yang diamana menjadi landasan untuk proses belajar mengajar harus tercapai dan di jaga dengan baik.

Pada proses pembelajaran pun dalam kelas harus bisa diterapkan dalam masyarakat yang dimana masyarakat tentunya akan menjadi penentu nilai dan norma setiap siswa pada seperti yang di kemukakan bapak kepala sekolah :

“Banyak langkah-langkah pada aspek keterampilan sosial yang pertama dimulai pada pemahaman dalam kelas bagaimana memanfaatkan diri dalam masyarakat, yang kedua tentunya dipraktekkan melalui pembiasaan agar saling membantu satu sama lain dan yang terakhir ada melalui ekstra kulikuler dimana setiap *event* mengundang ekstra lain sehingga aspek itu terbentuk melalui pembiasaan.”⁴²

Di jelaskan bahwa pada metode *brainstorming* banyak langkah untuk mewujudkan keterampilan sosial pada siswa yang dimulai dari diri sendiri di dalam kelas dengan ikut aktif dalam kelas, dapat berkomunikasi dengan baik, tidak ragu dalam berargumen dalam kelas sehingga akan memunculkan ide-ide yang dimana anak merasa mampu untuk melakukan hal tersebut, dan dengan pembiasaan yang guru sering terapkan dengan memberikan metode, atau pun bentuk pembelajaran yang mengharuskan siswa untuk aktif dan kreatif serta bukan hanya menerima, ini juga dibantu dengan sekolah yang sudah memberikan fasilitas anak untuk berekspresi dan menyalurkan bakat ataupun yang sedang mencari siapa dirinya itu dengan adanya ekstrakurikuler yang juga membantu anak dalam proses pembelajaran dan di masyarakat.

Pada Faktor penghambat tentunya mempunyai solusi tersendiri dalam menanggapinya, seperti yang dijelaskan oleh bapak tafrikan selaku waka kurikulum:

⁴²Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Amiruddin Aziz kepala sekolah MAN Bawu Jepara dikutip tanggal 26-09-2016, pukul 09.15 WIB

“Dengan menyiapkan media yang cukup banyak karena akan sedikit susah jadi nanti jika itu tidak bekerja maka akan ada *plan b* atau rencana kedua”⁴³

Disebutkan bahwa media menjadikan siswa lebih bersemangat dan pembelajaran lebih menarik, jikapun rencana yang sudah dibuat guru untuk menerapkan metode tersebut tidak sesuai dengan apa yang diharapkan maka rencana b atau rencana cadangan sebagai antisipasi pembelajaran, karena tak semua dalam proses pembelajaran dan menggunakan metode yang tepat akan terciptanya tujuan pembelajaran, tetapi juga dengan beberapa kondisi yang juga mendukung seperti siswa sudah siap untuk berpendapat baik secara materi maupun psikis dalam pembelajaran yang mengimplementasikan metode *brainstorming* pada siswa kelas XI untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa pada mata pelajaran fiqih.

⁴³ Data sumber dari hasil wawancara kepada bapak Tafrikan S.Pd selaku Waka Kurikulum MAN Bawu Jepara tanggal 24-09-2016 pukul 10.30 WIB